

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepemimpinan visioner Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu usaha sadar yang dilakukan untuk meningkat mutu pendidikan melalui kemampuan kepemimpinan yang visioner, yakni kemampuan seorang pemimpin dalam mengartikulasikan visi menjadi sebuah aksi untuk mewujudkan tujuan organisasi atau lembaga pendidikan. Ditinjau dari dimensi kepemimpinan, seorang kepala madrasah merupakan ujung tombak penentu keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam.

Suatu lembaga pendidikan Islam yang bermutu tidak dapat terlepas dari peran seorang pemimpin yang efektif. Pemimpin yang efektif merupakan seorang pemimpin yang mampu mengantarkan lembaganya memiliki produktivitas yang bermutu. Hal ini erat kaitanya dengan visi dan misi dari sebuah lembaga. Visi, misi dan tujuan merupakan satu kesatuan sebagai acuan keberadaan suatu lembaga pendidikan. Dirasa sangat penting sekali adanya sebuah visi pada lembaga pendidikan. Oleh karena itu diperlukan visi, misi dan tujuan yang jelas, hal ini hanya akan terwujud dengan keberadaan Seorang pemimpin yang visioner yakni memiliki daya pandang jauh ke depan untuk selalu mempertahankan atau meningkatkan

lembaga yang dipimpinnya. Agar lembaga pendidikan Islam dapat selalu *survive* dengan seiring perkembangan zaman.

Kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan yang dimiliki oleh kepala madrasah untuk memberikan pengaruh kepada orang lain melalui interaksi individu dan kelompok sebagai wujud kerja sama dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif (*do think right*), dan efisien (*do right think*).¹ Secara operasional kepemimpinan bisa berfungsi sebagai tindakan yang dilakukan oleh pemimpin dalam upaya menggerakkan bawahan agar mau berbuat sesuatu guna mensukseskan program-program kerja yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan fungsi sebagai *leader* lebih menekankan pada usaha interaksi manusiawi (*human interaction*), mempengaruhi orang yang dipimpin, menemukan sesuatu yang baru, mengadakan perubahan dan pembaharuan.² Sesuai dengan hal tersebut di dalam Surat Al-Baqarah ayat 30 Allah SWT berfirman:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ
وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٠﴾

¹ Prim Masrokan Muthohar, *Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 237.

² Nur Efendi, *Islamic Education Leadership*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 214.

Artinya: “ Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."³

Dari ayat 30 Surat Al-Baqarah dapat difahami bahwa manusia telah dilantik oleh Allah untuk menjadi khalifahNya di muka bumi ini. Dan untuk melaksanakan tugas-tugas kekalifahannya, maka manusia itu dianugerahi oleh Allah dua potensi dasar, yaitu: Tauhid dan potensi Akal (nalar).⁴ Jadi seorang pemimpin harus biasa mengoptimalkan potensi yang dimilikinya untuk mengemban tugasnya dengan secara optimal sebagai bentuk tanggung jawab atas amanah yang telah dipercayakan kepadanya.

Kepemimpinan yang relevan dengan tuntutan dasar manajemen sekolah dan mengharapkan adanya peningkatan kualitas pendidikan adalah kepemimpinan yang memiliki visi serta kepemimpinan yang tugas pokoknya difokuskan pada rekayasa masa depan yang penuh dengan tantangan. Kemudian menjadikan dirinya sebagai agen perubahan yang unggul dan menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas, menjadi pelatih yang profesional serta dapat membimbing personil lainnya kearah profesionalisme kerja yang diharapkan.⁵

³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Putra Agung Harapan, 2006), 7.

⁴ Akmal Hawi, *Kepemimpinan Dalam Islam*, (Palembang: IAIN RF Press, 2007), 10.

⁵ A. Komariah, & C. Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. (Jakarta: PT Bumi, 2006), 81.

Ketika lembaga pendidikan Islam mendapatkan pemimpin yang handal dan memiliki kewenangan penuh dalam berkreasi memajukan lembaganya itu, lembaga pendidikan Islam tersebut bisa cepat berhasil mencapai kemajuan sesuai dengan harapan berbagai kalangan. Jika kondisi ini yang terjadi, lembaga pendidikan Islam tersebut mendapatkan berkah, yakni berkah pemimpin yang handal dengan kepemimpinannya yang efektif mengukir prestasi kemajuan.⁶

Kepemimpinan Visioner adalah kemampuan pemimpin dalam mencipta merumuskan, mensosialisasikan atau mentransformatifkan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial diantara anggota organisasi dan *stakeholders* yang meyakini sebagai cita-cita organisasi di masa depan yang harus diraih atau diwujudkan melalui komitmen semua personil.⁷

Visionary Leadership kepala madrasah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah dalam menjalankan peran sebagai seorang pemimpin di lembaganya. Dalam hal ini seorang pemimpin harus dapat memandang jauh kedepan untuk berinovasi dan *up to date* dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Pandangan yang jauh ke depan dan memiliki kepekaan dengan perubahan inilah yang erat kaitanya dengan seorang pemimpin yang visioner.

Keberadaan pemimpin yang menjalankan fungsi kepemimpinannya dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dengan menetapkan

⁶ Nurul Hidayati, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 16.

⁷ A. Komariah, & C. Triatna, , *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif ...*, 82.

tujuan secara utuh (*firm and puposeful*) mendayagunakan bawahan melalui pendekatan partisipatif (*a participate approach*) dan didasari oleh kemampuan kepemimpinan secara profesional (*the leading profesional*). Kepemimpinan pada era perubahan seyogyanya bertipekan pemimpin visioner dengan menetapkan tujuan masa depan organisasi secara profesional. Hal ini dituntut oleh situasi dan kondisi saat ini yang menginginkan adanya visi bagi organisasinya sebagai antisipasi dan proyeksi bagi masa depan yang tidak menentu.⁸ Sehingga visi itu sangat penting untuk sebuah lembaga pendidikan, karena tanpa sebuah visi lembaga pendidikan tersebut menjadi tidak jelas tujuannya. Untuk dapat menciptakan visi dan mewujudkannya perlu seorang pemimpin yang visioner.

Hasil penelitian dari salah satu jurnal administrasi pendidikan, menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner berkontribusi terhadap kepuasan kerja guru sebesar 42,2%, iklim sekolah berkontribusi sebesar 65,8% dan *Continuing Professional Development* berkontribusi sebesar 12,3%. Secara bersama-sama, kepemimpinan visioner, iklim sekolah dan *Continuing Professional Development* berkontribusi sebesar 67,4% sedangkan 32,6% sisanya merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.⁹ Berdasarkan data statistik yang diperoleh

⁸ Buchari Alma & Ratih Hurriyati, *Manajemen Corporate Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 240.

⁹ Shanty Natasya Sinay, Kepemimpinan Visioner, Iklim sekolah, *Continuing Professional Development* dan Kepuasan Kerja Guru Smp, BINUS School Serpong, Tangerang Selatan *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXIV No.1 April 2017*, 70.

tersebut tentunya kepemimpinan visioner sangat memberikan pengaruh terhadap perkembangan mutu sekolah/madrasah.

Lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan dan membentuk kepribadian bangsa yang berbudi luhur serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu berkompetisi dalam persaingan dunia global. Untuk mencapainya dengan meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas ringan karena mencakup berbagai persoalan yang kompleks, yang menyangkut perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem sekolah.¹⁰ *Leader* yang efektif mengkombinasikan karakteristik leadership yang berbeda tergantung pada fase proses perubahan yang seiring dengan waktu, ada empat gaya yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yang dapat menciptakan iklim positif di sekolah, yakni otoritatif, affiliative, demokratis, dan *coaching*).¹¹

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan harus tampil sebagai pemimpin pendidikan yang visioner (mampu melihat peluang dan tantangan) yang dihadapi dalam memajukan lembaganya pada saat sekarang dan di masa yang akan datang. Kepemimpinan merupakan hal yang esensial dalam manajemen peningkatan mutu madrasah sehingga diperlukan kepemimpinan visioner madrasah. Dalam konteks manajemen peningkatan mutu, pemimpin harus

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 20.

¹¹ Abdul Manab, *Manajemen Perubahan Kurikulum*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2014) 132.

mampudalam menetapkan dan mengendalikan visi madrasah. Oleh karena itu, kepala madrasah dalam konteks manajemen mutu harus mempunyai visi, kreativitas, sensitivitas, pemberdayaan dan memahami tentang manajemen perubahan. Proses kerja merupakan kunci penting yang harus di disepakati dalam manajemen peningkatan mutu madrasah.¹²

Jika kepemimpinan visioner ini dapat diimplementasikan di lembaga pendidikan Islam keberhasilan dapat tercapai. Karena seorang pemimpin yang visioner dia mampu menjelaskan visinya dengan jelas yang mana kemudian dirumuskan kedalam misi untuk mencapai tujuan madrasah. Dengan bergandengan tangan mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan. Hal inilah yang kemudian membuat peneliti tertarik mengkaji bagaimana implementasi dari kepemimpinan visioner kepala madrasah untuk mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang bermutu.

Sekaligus hal tersebut untuk menjawab isu-isu yang pada akhir-akhir ini berkembang bahwa banyak pihak yang merasakan bahwa Lembaga Pendidikan Islam belum memenuhi harapan yang diinginkan. Dan kebanyakan masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan Lembaga-lembaga umum. Lembaga Pendidikan Islam seolah berjalan di tempat dan memendam banyak persoalan. Hal yang demikian inilah yang kemudian menumbuhkan minat sebagian pelaksana pendidikan untuk mengadakan pembaharuan dan peningkatan kualitas Lembaga Pendidikan Islam secara terus-menerus. Diperlukan perwujudan usaha-usaha nyata dalam rangka

¹² Alma & Ratih Hurriyati, *Manajemen Corporate Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima...*, 280.

meningkatkan kualitas Mutu Lembaga Pendidikan Islam yang diharapkan mampu menjawab tantangan zaman.

MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar merupakan sebagian dari beberapa Madrasah yang mengikuti perkembangan dan perubahan kelembagaan khususnya dalam pengembangan mutu lembaga pendidikannya melalui program-program unggulan. Sehingga kepemimpinan visioner madrasah memiliki peran penting untuk merumuskan dan menentukan kebijakan sebagai proses yang digunakan untuk menjamin agar kualitas lembaga sesuai dengan standard mutu yang telah ditetapkan guna untuk mempersiapkan lulusan (*output*) yang berkompetensi di era globalisasi, yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang maju, dan tak pernah berhenti untuk terus berbenah demi pelayanan yang optimal dan berkualitas. Maka dari itu, MAN 1 Tulungagung Dan MAN 3 Blitar menarik peneliti untuk menjadikan obyek dari penelitian ini.

Salah satu ciri yang melekat pada kepemimpinan visioner adalah pemimpin yang memiliki visi. Karena untuk menuju kata visioner harus memiliki visi terlebih dahulu. di MAN 1 Tulungagung yang terlihat unik terkait dengan kepemimpinan visioner tentunya yang utama adalah visinya, yang mudah untuk diingat. Hal ini tentunya penting karena agar terdapat adanya komitmen dalam mewujudkan visi misi sekolah oleh seluruh *stake holder*. Seperti di MAN 1 Tulungagung telah merumuskan strategi 3 P, yaitu *performance, professional, dan procedural*. Kemudian strategi

tersebut digunakan untuk merealisasikan visi misi. adapun visi strategis MAN Tulungagung 1 yaitu“ Terwujudnya generasi yang cerdas, terampil unggulan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), riset dan berakhlakul karimah serta berbudaya lingkungan berdasarkan gotong royong”. Untuk dapat mewujudkan visi yang telah ditetapkan di atas maka menetapkan misi MAN Tulungagung 1 ini adalah: ¹³

1. Mengembangkan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) yang tinggi dengan mengadopsi SKL dari Negara maju dengan mengedepankan Pendidikan karakter Islami.
2. Mengembangkan dan memberdayakan proses pembelajaran dengan berbagai bentuk strategi yang komunikatif, interaktif, serta menyenangkan bagi anak didik.
3. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan anak didik dengan memberikan fasilitas untuk pengembangan diri, seperti hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an, laboratorium Bahasa, IPA, IPS dan sarana prasarana yang mendukung dengan optimal.
4. Mengadakan kerjasama baik dengan perusahaan, maupun Balai Pelatihan Kerja (BLK) didalam kota maupun dengan Universitas-Universitas di Dalam Negeri dan luar Negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan, Keterampilan-keterampilan diharapkan bisa diterima dilapangan/ lembaga kerja.

¹³ Dokumentasi Profile MAN 1 Tulungagung, 17 Januari 2018.

5. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya kompetensi tinggi dan dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berkualitas di dalam Negeri Maupun di Luar Negeri.
6. Menyelenggarakan program Kelas Unggulan IPA, IPS, Agama, Bahasa dan Layanan Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI).
7. Menyelenggarakan silahturohim dengan para Alumni MAN 1 Tulungagung untuk mengembangkan dan memberdayakan keberadaan lembaga.
8. Mampu memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan Islam di Daerah, khususnya di Indonesia.
9. Mengedepankan Akhidah Islam, serta mewujudkan generasi muda yang Islami, cerdas, terampil dan memiliki Akhlaqul Kharimah.
10. Melaksanakan bimbingan pembelajaran secara efektif, interaktif, dan efisien.
11. Membantu siswa untuk mengenali potensi diri, serta memberikan kesempatan untuk mengikuti pengembangan diri yang diadakan oleh lembaga.
12. Menerapkan disiplin tinggi dalam segala kegiatan yang ada di lembaga, serta melatih membiasakan perilaku Islami.
13. Menyelenggarakan Tahfidzh Al-Qur'an bagi anak didik kelas Agama maupun yang mau mengikuti program tersebut, setidaknya untuk melatih anak didik dalam hal mencintai Al-Qur'an.

14. Melatih anak untuk berfikir, bertindak sistematis dengan melalui kegiatan kelompok ilmiah remaja dalam bidang IPA, IPS, Agama dan ikut serta dalam lomba-lomba yang diadakan di tingkat sekolah, Kabupaten, Propinsi, Nasional maupun Internasional.¹⁴

Usaha dalam mewujudkan sebuah visi dan misi perlu strategi dalam menyusun rencana strategis yang berbentuk Program Kerja Tahunan Sekolah yang disusun sebagai penjabaran Program Kerja Jangka Panjang dan Program Kerja Jangka Menengah dengan memperhatikan kekuatan/potensi, kelemahan, peluang, hambatan dari kondisi sekolah yang ada. MAN 1 Tulungagung memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat yaitu siswa lulusannya dapat diterima di universitas-universitas Negeri serta terampil dan dapat berkarya. Dalam pelaksanaan proses pendidikan di MAN 1 Tulungagung, Banyak guru yang telah berlatar belakang pendidikan S2 dan S1 ini dinilai oleh kepala sekolah sebagai kenyataan yang menggembirakan. Adapun upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan diwujudkan dalam pembinaan profesionalisme guru dalam melaksanakan KBM melalui kemampuannya dalam mengelola kelas, pembentukan kelompok diskusi, peningkatan pelayanan musyawarah, pengadaan bahan-bahan kepustakaan untuk guru dan siswa. Dalam hal ini terlihat jika kepala sekolah memiliki inisiatif-inisiatif untuk selalu meningkatkan kualitas lembaganya.¹⁵

¹⁴Dokumentasi Profile MAN 1 Tulungagung, 17 Januari 2018.

¹⁵Hasil Observasi, 16 Januari 2018.

Sementara itu di MAN 3 Blitar yang tidak kalah menariknya dengan keunikan-keunikan yang ada di MAN 1 Tulungagung yang memiliki visi misi sebagai berikut:¹⁶

Visi: Terwujudnya generasi unggul dalam prestasi, mampu berkompetisi , menguasai IPTEK dan memiliki IMTAQ ".¹⁷

1. Unggul

- a. Unggul mutu guru dan pegawai dengan diadakannya pelatihan dan workshop serta tidak gagap teknologi
- b. Unggul mutu siswa dengan indikator nilai siswa di akhir semester berada di atas KKM

2. Berprestasi/ Berkompetensi

- a. Berprestasi dan berkompetensi di bidang akademik (nilai UN, Olimpiade)
- b. Berprestasi dan berkompetisi di bidang non akademik (Bidang olah raga dan seni)

3. Ilmu Pengetahuan / teknologi dan beriman / bertaqwa

- a. Diharapkan menjadi insan yang tidak gagap terhadap teknologi
- b. Melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah yang diimami dan dipandu oleh guru secara bergantian .
- c. Pembiasaan sehari – hari diawali dengan membaca asma'ul husna sebelum memulai pembelajaran
- d. Melaksanakan Sholat Dhuhur berjamaah

¹⁶ Dokumen Sekolah Profil MAN 3 Blitar, 15 Februari 2018.

¹⁷ Dokumen Sekolah Profil MAN 3 Blitar, 15 Februari 2018..

Misi :

1. Meningkatkan kualitas KBM dan evaluasi.
2. Melaksanakan pembelajaran bilingual pada mata pelajaran MIPA dan Agama.
3. Melaksanakan pembelajaran ketrampilan untuk mengembangkan diri siswa.
4. Meningkatkan SDM yang aktif, kreatif, inovatif dan berprestasi.
5. Menumbuhkan semangat keunggulan dalam bidang agama dan teknologi.
6. Mengoptimalkan penghayatan dan pengamalan aqidah, sholat dan membaca Al qur'an
7. Meningkatkan dan meberdayakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik berkembang secara optimal;
8. Mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai potensi yang dimiliki.
9. Meningkatkan hubungan yang harmonis antar warga madrasah dan lingkungan sekitar.
10. Meningkatkan manajemen madrasah yang tertib, transparan dan bertanggung jawab;

MAN Kunir Wonodadi Blitar disebut juga dengan MAN Blitar 3 yang mana juga memiliki prestasi yang baik dibidang akademik maupun non akademik di mana hal tersebut pasti tidak terlepas dari hasil dari kinerja seorang guru melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan, dan evaluasi

misalnya pada bidang keagamaan yang dibawah naungan kepemimpinan seorang kepala madrasah.¹⁸ Contohnya lomba kaligrafi, MTQ, musik band islami, shalawat al banjari, cerdas-cermat agama, pidato keagamaan yang dipandu oleh guru yang berkompeten dalam bidangnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 28 ayat 3.¹⁹ Hal ini tentunya menjadi kepala madrasah hendaknya memiliki semangat untuk selalu meningkatkan mutu dari lembaga yang dinaunginya dalam rangka pencapaian hasil maksimal yaitu *out put* yang memiliki cukup Imtaq dan Ipteknya.

Berdasarkan paparan di atas terkait dengan konteks kepemimpinan visioner kepala madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar memiliki visi dan misi yang berbeda dalam mewujudkan lembaga yang sesuai dengan tujuan dari masing-masing madrasah tersebut. Tentunya visi dan misi itu agar terwujud terdapat peran seorang *leader* atau pemimpin yang bekerja sama dengan segenap komite untuk merumuskan visi dan menginternalisasikan visi tersebut agar selalu semangat dalam usaha mengimplementasikannya untuk mewujudkan visi agar meningkatnya mutu lembaga pendidikan Islam. Dalam hal ini yang kemudian menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut terkait hal tersebut, yakni terkait dengan kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam (studi Multisitus di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar).

¹⁸ Data hasil wawancara dengan kepala madrasah, 21 Januari 2018.

¹⁹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 39.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada paparan konteks penelitian diatas, maka fokus dari penelitian ini adalah Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar. Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kepala madrasah merumuskan visi misi dalam meningkatkan mutu di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar ?
2. Bagaimana kepala madrasah mengkomunikasikan visi misi dalam meningkatkan mutu di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar ?
3. Bagaimana kepala madrasah mentransformasikan visi misi dalam meningkatkan mutu di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar ?
4. Bagaimana kepala madrasah mengimplementasikan visi misi dalam meningkatkan mutu di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kepala madrasah merumuskan visi misi dalam meningkatkan mutu di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan kepala madrasah mengkomunikasikan visi misi dalam meningkatkan mutu di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan kepala madrasah mentransformasikan visi misi dalam meningkatkan mutu di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar.

4. Untuk mendeskripsikan kepala madrasah mengimplementasikan visi misi dalam meningkatkan mutu di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan, khususnya Lembaga Pendidikan Islam, agar dapat meningkatkan mutu lembaga melalui kepemimpinan yang visioner, agar Lembaga Pendidikan Islam khususnya, tidak kalah baik mutunya dengan lembaga pendidikan umum dan memiliki daya saing yang kuat.

2. Secara praktis

a. Bagi Lembaga Yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pendidikan dan semoga dapat membantu lembaga yang diteliti dalam mengelola siswa guna meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa yang sedang meneliti pada kajian yang relevan untuk dijadikan acuan yang berkenaan dengan manajemen kepala sekolah dalam mengelola siswa guna meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca khususnya dalam hal manajemen

kepala sekolah dalam mengelola siswa guna meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi perpustakaan IAIN Tulungagung berguna untuk menambah literatur di bidang manajemen terutama yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah dalam mengelola siswa guna meningkatkan mutu pendidikan

E. Penegasan Istilah

Untuk menjaga dan menghindari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk lebih dahulu menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga akan memudahkan bagi pembaca dalam memahami maksud dari judul tersebut. Judul penelitian ini selengkapnya adalah “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu lembaga Pendidikan Islam (studi multisitius di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar)”. Dari judul tersebut, penulis jelaskan pengertiannya sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner adalah kemampuan yang dimiliki oleh kepala madrasah dalam memprediksi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kekuatan-kekuatan yang dimiliki, peluang-peluang yang ada, tantangan yang harus dihadapi, ancaman-ancaman yang

sekiranya muncul dalam memajukan lembaga pendidikan serta kemampuan dalam mempengaruhi orang lain melalui interaksi individu dan kelompok sebagai wujud kerja sama dalam organisasi untuk menacapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.²⁰

b. Meningkatkan Mutu lembaga pendidikan Islam

Meningkatkan Mutu lembaga pendidikan Islam/ madrasah adalah Peningkatan memiliki kata dasar tingkat ditambah imbuhan pe-an sehingga menjadi peningkatan yang berupa kata benda dengan arti proses, cara, perbuatan meningkatkan sesuatu.²¹ Selanjutnya mutu adalah baik buruk suatu keadaan. Mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja) baik berupa barang maupun jasa. sementara itu madrasah dalam bahasa Indonesia disebut dengan sekolah atau lembaga untuk belajar dan memberi pengajaran berdasarkan agama Islam²².

2. Penegasan Operasional

Sesuai dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multisitus di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar)”, merupakan kemampuan kepemimpinan kepala madrasah dalam merumuskan, mengkomunikasikan, mentransformasikan

²⁰ Efendi, *Islamic Education Leadership*,..., 215.

²¹ Kamus besar bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 667.

²² Soegarda Poerbakawatja, *Ensikloedi Pendidikan*, (T, tp: Gunung Agung, 1982), 199.

dan mengimplementasikan visi misi yang berorientasi pada meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar.

F. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab. Sebelum bab pertama disajikan pendahuluan secara lengkap dengan sistematika meliputi cover, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bab I memuat pendahuluan yang diawali dengan konteks penelitian. Dalam latar belakang ini dipaparkan tentang fakta-fakta mengenai kondisi kepemimpinan pendidikan dan mutu lembaga pendidikan Islam. Berikutnya tentang konsep kepemimpinan visioner dan meningkatkan mutu pendidikan. Berikutnya paparan tentang realitas kepemimpinan visioner yang terjadi pada lokasi penelitian yang cukup efektif, yang mana kemudian peneliti menjadikannya fokus dari pertanyaan-pertanyaan penelitian, pada pertanyaan penelitian ada empat pertanyaan penelitian. Kemudian ada tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah, baik secara konseptual maupun operasional. Bab ini diakhiri dengan uraian sistematika pembahasan.

Bab II diuraikan tentang kajian pustaka yang berhubungan dengan konsep-konsep kepemimpinan visioner dan meningkatkan mutu lembaga

pendidikan Islam menurut pendapat para ahli. Juga memuat beberapa penelitian terdahulu baik secara tabulasi, penjelasan mengenai posisi penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga dijelaskan pada bagian ini. Berikutnya penjelasan tentang paradigma penelitian.

Bab III memuat tentang metode penelitian yang akan menjabarkan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Rancangan penelitian dijabarkan menjadi pendekatan dan jenis penelitian, dipaparkan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun lokasi penelitian ini adalah MAN Tulungagung 1 dan MAN Kunir Wonodadi Blitar. Kemudian informannya adalah Kepala sekolah, waka kurikulum, waka humas, waka kesiswaan, dan guru. Sementara itu sumber datanya adalah, *place*, *paper* dan *person*, yang diperoleh dengan cara wawancara mendalam, obeservasi partisipan dan dokumentasi. Adapun teknik analisis meliputi analisis situs tunggal dan analisis lintas situs, dan yang terakhir adalah pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Bab IV memuat hasil laporan atau paparan data yang berisi deskripsi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Terkait dengan kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. yang

dikelompokan sesuai dengan pertanyaan penelitian, untuk dianalisis dan dicek keabsahan datanya.

Bab V memuat hasil pembahasan tentang temuan-temuan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada hasil analisis data. Diuraikan tentang pembahasan pertanyaan penelitian pertama, kedua, ketiga dan keempat. Hasil temuan kemudian dikaitkan dengan hasil pendapat dari para ahli sesuai dengan landasan teori yang diangkat.

BAB IV berisi penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan implikasinya bagi lembaga pendidikan baik secara teoritis maupun praktis dan diakhiri dengan saran-saran.